

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman
Kabupaten Lampung Tengah)**

Skripsi

**Yasa Laili Nisfah
1551010318**

Jurusan Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman
Kabupaten Lampung Tengah)**

Skripsi

**Yasa Laili Nisfah
1551010318**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**Yasa Laili Nisfah
1551010318**

JURUSAN EKONOMI SYARIA'H

**Pembimbing I : Dr Madnasir, S.E., M.S.I
Pembimbing II: Anas Malik, M.E.,Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

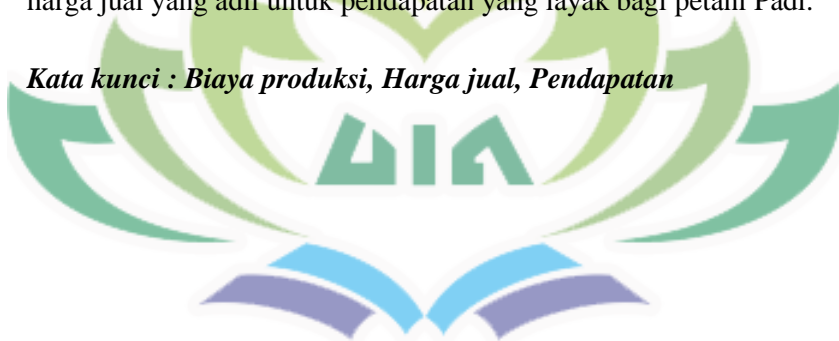
ABSTRAK

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran. Perkembangan pertanian di Indonesia apabila ditelusuri dari waktu ke waktu mengalami pasang surut, jika dilihat Pendapatan Petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius karena pendapatan yang di peroleh petani selalu berubah-ubah yang di sebabkan oleh berbagai faktor. Teori di atas menjelaskan bahwa Biaya Produksi dan Harga Jual merupakan bagian dari indikator Pendapatan, artinya jika Biaya Produksi sudah di minimalkan dan harga jualnya baik maka akan berpengaruh positif terhadap Pendapatan masyarakat. Hasil observasi dilapangan sama dengan teori, variabel Biaya Produksi sesuai yang di harapkan masyarakat. Artinya Pendapatan masyarakat di desa Rejo Basuki dikatakan sesuai dengan Biaya produksi yang mereka keluarkan sedangkan variabel Harga jual sudah sesuai, harga jual sudah dikatakan baik maka pendapatan pun akan baik.

Dari latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Biaya Produksi dan Harga Jual secara parsial terhadap Pendapatan Masyarakat di desa Rejo Basuki kecamatan Seputih Raman Kab Lampung Tengah?, Bagaimana pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual secara simultan terhadap Pendapatan Masyarakat di desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kab Lampung Tengah?, dan Bagaimana Pengaruh Biaya produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani dalam prespektif Ekonomi Islam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual secara parsial terhadap Pendapatan Masyarakat di desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual secara

Simultan terhadap Pendapatan Masyarakat di desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Dan untuk mengetahui serta menganalisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Menurut Prespektif Ekonomi Islam Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan data skunder meliputi dokumen dan arsip desa Rejo Basuki. Hasil analisis uji t menunjukkan tingkat signifikan X_1 berada pada taraf 0,00 ($0,00 < 0,05$) dengan nilai t hitung 10,418. Sedangkan X_2 berada pada taraf signifikansi 0,034 ($0,034 < 0,05$) dengan nilai t hitung 1,806. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Biaya produksi dan Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Seorang Petani harus memperhatikan biaya produksi yang harus di keluarkan dan bagi produsen harus mengedepankan harga jual yang adil untuk pendapatan yang layak bagi petani Padi.

Kata kunci : Biaya produksi, Harga jual, Pendapatan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yasa Laili Nisfah
NPM : 1551010318
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syaria'h
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual padi Terhadap pendapatan Petani Padi Menurut Prespektif Ekonomi Islam (studi kasus pada Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)**”. adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Juni 2022
Penulis



Yasa Laili Nisfah
NPM.1551010318

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap
Pendapatan Petani Menurut Prespektif Ekonomi Islam
(Studi Kasus Pada Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih
Raman Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama

: Yasa Laili Nisfah

NPM

1551010318

Jurusan

: Ekonomi Syariah

Fakultas

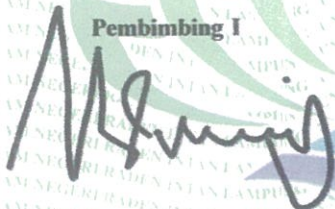
: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Ajukan dalam sidang Munaqosah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung

Pembimbing I



Dr Madnasir, S.E., M.S.I

NIP.197504242002121001

Pembimbing II



Anas Malik, M.E., Sy

NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan

Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Menurut Prespektif Ekonomi Islam (studi kasus pada desa Rejo Basuki kecamatan seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah). Di susun Oleh, Yasa Laili Nisfah, NPM: 1551010318, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si (.....)

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E. Sy. (.....)

Penguji I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E. Sy (.....)

Penguji II : Dr. Madnasir, S.E., M.Si (.....)

Petugas : Moh.Fikri Nugraha Kholid, M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryana, S.Pd, M.Pd, S.Ak, C.A., CERA., CMA., ASEAN CPA

008011008

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِّنْ فَضْلِنَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ

Artinya : Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah tidurmu pada waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat serta salam selalu penulis panjatkan kepada Nabi tuntunan kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda MURTIJO dan Ibunda Budi sugiarti tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh agar dapat menyelesaikan karya tulis ini dan yang telah mengorbankan segalanya untuk mendidik, membesarkan serta membiayai penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya, Semoga Allah SWT muliakan Ayahanda dan Ibunda baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak ku Siti Rohmatul Isnaini dan Adikku Mutik Komala sari yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian karya tulis ini.
3. Teman teman seperjuangan Jurusan ekonomi Syaria'h angkatan 2015 kelas F terimakasih atas dukunganya selama ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman, pembelajaran yang sangat berharga.

RIWAYAT HIDUP

Penulis sangat bahagia karena terlahir dari Ayahanda MURTIJO dan Ibunda Budi sugiarti, kebahagiaan yang terlipat ganda karena penulis dianugerahkan Nama oleh kedua orang tua penulis yang di beri nama Yasa Laili Nisfah. Dilahirkan di desa Sukoharjo tanggal 26 Juli 1997. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah :

1. SDN O2 Putra Buyut, Kabupaten Lampung Tengah Lulus pada tahun 2009
2. SMP IT Baitul Muslim Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur lulus Pada Tahun 2012
3. MAN 01 Metro Lampung Timur, Kabupaten Lampung Timur Lulus Pada Tahun 2015
4. Penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syaria'h pada tahun 2015/2016.

Selama menjadi mahasiswa, aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 07 Juni 2022

Penulis

Yasa Laili Nisfah

1551010318

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kepada kita kemudahan dalam menuntut Ilmu pengetahuan yang luas, Tak lupa limpahan karuniaNya serta petunjuk sehingga skripsi dengan judul : “Pengaruh biaya produksi dan Harga Jual padi Terhadap Pendapatan Petani Padi”, dapat terselesaikan, yang mana diharapkan dapat menambah wawasan serta bekal kita didunia maupun di akhirat. Sholawat beserta salam selalu dipanjatkan kepada nabi tuntutan kita nabi Muhammad SAW.

Skripsi ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk dapat menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Islam. Atas bantuan semua pihak dalam penyelesaian Skripsi ini, Penulis mengucapkan Terimakasih sedalam-dalam nya kepada semua pihak yang turut berperan dalam prose penyelesaian ya, Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Tulus Suryanto, M.M.,Akt.C.A Selaku dekan **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta wakil Dekan 1,2 dan 3.**
2. **Madnasir, S.E., M.S.I., Selaku ketua jurusan Ekonomi Islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan dan selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.**
3. **Selaku** pembimbing I dan II yang telah mengarahkan penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu baroka ilmu dan pengetahuan selama ini
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Bapak GUNAWAN selaku kepala Desa Rejo Basuki kecamatan Suotih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk penelitian serta membantu penulis dalam

memperoleh data- data penelitian dan memeberikan penjelasan data tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga atas bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu dan teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT

Bandar lampung, 07 Juni 2022

Penulis

Yasa Laili Nisfah

NPM.1551010318



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS ...	17
A. Pendapatan.....	17
1. Pengertian Pendapatan	17
2. Struktur dalam Pendapatan	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	19
4. Konsep Pendapatan dalam Ekonomi Islam.....	22
B. Biaya Produksi	25
1. Pengertian Biaya Produksi.....	25
2. Konsep Biaya Produksi dalam Ekonomi Islam.....	27
C. Konsep Harga Jual.....	28
1. Pengertian Harga Jual	28
2. Fungsi Harga.....	31

3. Penetapan Harga	32
4. Konsep Harga Jual dalam Ekonomi Islam	34
D. Kerangka Pemikiran	35
E. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Waktu dan Tempat Penelitian	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C. Sumber Data	42
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	42
E. Definisi Operasional Variabel	45
F. Instrumen Penelitian	47
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	47
H. Metode Analisis Data	49
I. Uji Hipotesis	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	57
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Luas Lahan dan Produktivitas Padi di Provinsi Lampung Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	3
Tabel 1.2	Data Produktivitas padi/Gabah di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021	5
Tabel 1.3	Rata-rata Harga padi GKG/GKP di Petani dan Penggilingan pada Oktober Desember Tahun 2021	7
Tabel 3.1	Definisi Operasional	43
Tabel 4.1	Sejarah pemerintahan Desa Nama- nama Kepala Desa Rejo Basuki sebelum Berdirinya dan Sesudah Berdirinya	53
Tabel 4.2	Tata Guna Tanah.....	54
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Rejo Basuki	54
Tabel 4.4	Mata Pencarian Penduduk Desa Rejo Basuki	55
Tabel 4.5	Sarana Desa Rejo Basuki.....	56
Tabel 4.6	Hasil Validitas Variabel Biaya Produksi (X_1).....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Harga Jual (X_2).....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y).....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.10	Hasil Normalitas	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.14	Hasil Regri Linear Berganda	65
Tabel 4.15	Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F).....	66
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 4.17	Hasil Uji Biaya Produksi	68
Tabel 4.18	Hasil Uji T Harga Jual	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memudahkan dalam memahami makna judul skripsi ini dan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi para pembaca, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**. (Studi pada petani padi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah) Untuk menghindari kesalah fahaman dan kekeliruan dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup maka perlu adanya penegasan judul tersebut. Berikut akan di jelaskan beberapa istilah yang ada di dalamnya:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. **Biaya Produksi** adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produksi selesai.²
3. **Harga Jual** adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang atau jasa.³

¹ Faesal, Jusuf Amir, *Riorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Pers, 1995),h.226.

² Febriana martina Longdong,*penerapan Target Costing Dalam perencanaan Biaya Produksi pada Cv. Sinar Mandiri*,h.3, diakses:18 februari 2021

³ Anggi novi saputra, *pengaruh Harga Jual dan Lokasi Terhadap Pendapatan Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, h.2, diakses 17 februari 2021

4. **Pendapatan** adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.⁴
5. **Petani** adalah sebagian penduduk yang secara eksistensial terlibat dalam proses cocok tanam dan secara otonom menetapkan keputusan atas cocok tanam tersebut.⁵
6. **Ekonomi Islam** adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁶

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang tentunya sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, oleh karena itu salah satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian, artinya pertanian memegang peran penting dari keseluruhan pembangunan ekonomi Indonesia. pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi pertanian demi memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.

Prioritas pembangunan pertanian khususnya di Provinsi Lampung mengarah kepada usaha-usaha untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, melestarikan dan memantapkan swasembada pangan, dan meningkatkan pendapatan petani. Provinsi Lampung menjadi salah satu dari sepuluh provinsi

⁴ M.Fuad Cristin-H, Nurlela Sugiarto Paulus, Y.E.P. *Pengantar Bisnis* (penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2006) h.168

⁵ Lusita sari, *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo kecamatan Taroang kabupaten Jeneponto*, h.5, diakses 18 Februari 2021

⁶ Ika Yunia Fauzia, Lc., M.E. dan Abdul Kadir, Lc, M.S.sc, *Prinsip dasar ekonomi Islam Perspektif Maqosid Syariah, Edisi I* 2014. h 18

sentra utama produksi padi. Program yang dicanangkan pemerintah guna mencapai kedaulatan pangan nasional yaitu dengan upaya swasembada pangan yang berkelanjutan, peningkatan diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing, dan ekspor, serta peningkatan kesejahteraan petani.

Pada hakekatnya petani dalam menjual hasil produksinya harus mencapai pendapatan yang diharapkan. Pendapatan ini adalah suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antar pendapatan dengan beban atau biaya yang di keluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Oleh karena itu untuk keberlangsungan usaha tani para petani padi serta meningkatkan profit pendapatan petani harus mampu memperhatikan faktor faktor yang mampu mempengaruhi pendapatan petani diantaranya luas lahan pertanian, biaya produksi, dan jumlah produksi pertanian, jika petani memperhatikan hal tersebut usaha mereka akan mampu memberikan hasil yang diinginkan atau di dapatkan. Berikut tabel Luas lahan dan Produksi Padi Di Provinsi Lampung Menurut kabupaten/Kota Tahun 2021;

Tabel 1.1 Data Luas Lahan Dan Produktivitas Padi Di Provinsi Lampung Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

No	Kabupaten	Luas panen (Hektar)	Produksi (GKP/Ton)	Produktivitas (Ton)
1.	Lampung Barat	12 492,00	68 844,00	55,11
2.	Tanggamus	22 545,00	132 809,00	58,91

3.	Lampung Selatan	91 391,00	397 807,00	48,61
4.	Lampung Timur	91 391,00	397 807,00	43,53
5.	Lampung Tengah	97 643,00	454 645,00	46,56
6.	Lampung Utara	15 196,00	66 736,00	43,92
7.	Way kanan	14 678,00	71 546,00	48,74
8.	Tulang Bawang	9 010,00	40 929,00	45,43
9.	Pesawaran	23 453,00	123 627,00	52,71
10.	Pringsewu	23 317,00	125 902,00	54,00
11.	Mesuji	12 693,00	60 239,00	47,50
12.	Tulang bawang barat	8 353,00	30 797,00	36,87
13.	Pesisir Barat	10 099,00	48 453,00	47,96
14.	Bandar lampung	460,00	2 612,00	56,78
15.	Metro	5 715,00	31 123,00	54,46
Provinsi Lampung		397 435,00	1 900 987,00	47,83

Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021⁷

Pada Tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Lampung Tengah Memiliki Luas lahan panen yang cukup menghasilkan produksi padi dibandingkan kabupaten lainnya. kabupaten Lampung Tengah Memiliki Luas panen seluas 97 643,00 (Hektar) dan mampu Memproduksi Padi sebesar 454 645,00(GKP/Ton). Daerah kabupaten/kota provinsi Lampung yang memiliki Luas lahan Panen yang paling sedikit ditujukan pada kabupaten kota Bandar lampung dengan Luas lahan panen sebesar 460,00 (Hektar) dan dapat memproduksi padi sebanyak 2 612,00(GKP/Ton).

⁷ Badan Pusat Statistik, *Provinsi Lampung dalam angka 2021*, Katalog: 5203031.18, (Bandar Lampung: 2021) h.41

Artinya kabupaten Lampung Tengah tidak mengalami penurunan dibandingkan kabupaten-kabupaten lainnya.

Kenaikan produktivitas di sektor pertanian padi maka masyarakat petani padi akan lebih mampu berperan dalam peningkatan pertanian, memberikan dampak yang cukup baik terhadap para petani padi, dan memperluas pasar-pasar industri penghasil input pertanian modern seperti mesin pertanian, obat-obatan dan pupuk kimia dalam pertanian. Kenaikan pendapatan di sektor pertanian dapat pula menjadi biaya pengeluaran pemerintah dengan mengeluarkan pajak atas sektor pertanian. Dalam melaksanakan pemasaran padi/Gabah banyak pihak yang terlibat di dalamnya seperti produsen, konsumen, dan lembaga pemasaran Produksi barang lebih banyak serta lebih efektif. Pertanian dan Pedesaan merupakan satu kesatuan yang sangat penting seolah tidak dapat terpisahkan, pertanian adalah komponen utama yang sangat dibutuhkan di pedesaan, Pertanian merupakan hasil primer yang terbarukan yang termasuk didalamnya pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Dikabupaten Lampung Tengah sektor Pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian, sebagian besar mata pencaharian masyarakat kabupaten Lampung Tengah adalah petani yaitu salah satunya menanam padi, seperti halnya terjadi di desa Rejo Basuki dimana hampir setiap rumah tangga di Desa tersebut Bekerja sebagai Petani khususnya petani padi. Berikut Tabel Produktivitas padi/Gabah di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

**Tabel 1.2 Data Produktivitas padi/Gabah Di kecamatan
Seputih Raman
Kabupaten Lampung Tengah 2021**

No	Kelurahan	Luas panen Hektar)	Produksi (GKP/Ton)	Produktivitas (Ton)
1.	Rejo Basuki	1030	6005	58,30
2.	Rejo Asri	1354	7799	57,60
3.	Rukti Endah	1337	7621	57,00
4.	Rama Gunawan	1337	7571	58,60
5.	Rama Dewa	1292	6267	57,50
6.	Rathna Khaton	1090	5462	56,90
7.	Ramayana	960	5338	55,60
8.	Rama Indra	854	4987	58,40
9.	Rukti Harjo	1130	6633	58,70
10.	Rama Murti	662	3793	57,30
11.	Rama Utama	1230	6974	56,70
12.	Rama Nirwana	1230	5065	55,30
13.	Buyut Baru	916	1618	53,40
14.	Rama Kelandungan	948	5071	53,50
Seputih Raman		14093	80204	57,80

Sumber : BP3K kecamatan Seputih Raman 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 bahwa Kelurahan atau desa Rejo Basuki dengan luas panen 1.030 (Hektar) dapat memproduksi Padi /Gabah(GKP) dalam sekali musim tanam mencapai 6005Ton, RejoBasuki tidak mengalami penurunan

maupun kenaikan jika dibandingkan dengan kelurahan/desa Ratna khaton dengan jumlah luas panen sebesar 1090(hektar) hanya mampu menghasilkan Padi/Gabah(GKP) sebesar 5.426(Ton). bisa dikatakan desa/kelurahan Rejo Basuki masih mengalami produksi Padi/Gabah yang terbilang bagus dengan dibandingkan desa/kelurahan Ratna Khaton.⁸

Peranan sektor pertanian, Rostow mengemukakan beberapa sumbangan sektor pertanian yang menyebabkan peranannya penting dalam masa peralihan mencapai tahap lepas landas. Kemajuan pertanian diperlukan untuk menjamin persediaan bahan makanan bagi penduduk yang bertambah dan agar penduduk kota yang bertambah dengan cepat sebagai akibat dari industrilisasi dapat memperoleh bahan makanan yang cukup.⁹ Salah satu tujuan pembangunan sektor pertanian adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan khususnya para petani melalui peningkatan dan pemerataan pendapatan. Keberhasilan program pemerintah dalam bidang pertanian salah satunya tercermin dari perkembangan harga-harga hasil produksi/komoditas pertanian yang didukung dengan peningkatan kualitas hasilnya.¹⁰ Berikut rata rata harga padi/gabah petani dan penggilingan diprovinsi lampung menurut kelompok kualitas yang mempengaruhi pendapatan petani:

⁸ BP3K (*Badan Pelaksanaan Penuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan seputih Raman*)2021

⁹ sadono sukirno, *ekonomi pembangunan :proses, masalah, dan dase kebijakan* (jakarta: prenamedia Group,2015),h.171

¹⁰ BPS Provinsi Lampung,*statistik Harga Produsen Pertanian Provinsi Lampung 2021*. h.1

Tabel 1.3 Rata-rata Harga padi GKG/GKP di Petani dan Penggilingan pada Oktober Desember Tahun 2021

	Bulan	GKG	GKP
Petani	Oktober	4 770,83	4 332,22
	November	4 946,88	4 433,82
	Desember	5 190,74	4 763,89
	Selisih	243,87	330,07
	Perubahan	4,93	7,44
	Penggilingan	Oktober	4 891,67
November		5 068,75	4 552,94
Desember		5 311,11	4 872,22
Selisih		242,36	319,28
Perubahan		4,78	7,01

Sumber: BPS 2021 data diolah

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas Rata-rata Harga Gabah/padi kualitas dipetani dan di penggilingan mengalami kenaikan pada desember 2021. Kenaikan rata-rata harga kelompok kualitas GKP ditingkat petani sebesar 7,44 persen dari Rp. 4.433,82 per kg pada bulan November 2021 menjadi Rp. 4.763,89 per kg pada desember 2021, dan ditingkat penggilingan naik 7,01 persen dari Rp. 4.552,94 per kg pada November 2021 menjadi Rp. 4.872,22 per kg pada desember 2021.¹¹

Islam menganjurkan umatnya untuk bermuamalah sesuai dengan kaidah islam, Allah telah mengatur adanya hubungan

¹¹ BPS Provinsi lampung *statistik* , Perkembangan Harga produsen Gabah Th.VII desember 2021,h.4

manusia dengan manusia lainnya mengenai jual beli atau pematokan harga yang sesuai dengan syariat islam, Sebagaimana Allah telah Berfirman dalam surat An-nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.*¹²

Ayat diatas menunjukkan hubungannya dengan larangan dalam islam mengenai pematokan harga jual, boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dan dengan asas saling ridho akan ketentuan dan kesepakatan bersama. Jadi dalam pentetapan harga dilarang menekan harga yang tinggi dengan tujuan untuk memanfaatkan para penjual hasil pertanian dengan jalan yang batil. Akan tetapi apabila harga yang di tetapkan para pembeli hasil pertanian diterima oleh pihak petani dengan saling ridho dan sama sama ikhlas maka di perbolehkan.

Desa Rejo Basuki kecamatan seputih raman merupakan salah satu sentra produksi padi di kabupaten Lampung tengah serta memiliki potensi lahan pertanian yang cukup terbilang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. Sebagian besar penduduk didesa rejo basuki kecamatan seputih raman bekerja di sector pertanian. Hasil dari produksi pertanian biasanya dikonsumsi sendiri sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan sebagian lagi disimpan untuk

¹² Kemenag RI, Al-Quran dan Terjemahan (Bandung-Jumanatul Ali-Art,2005), h.65.

menambah modal pada saat masa tanam tiba kembali. Satu satunya hasil pendapatan mereka adalah ketika masa panen itu tiba Besar kecilnya pendapatan usaha tani padi sawah yang diterima oleh penduduk desa rejobasuki di pengaruhi oleh harga jual dan biaya produksi, jika produksi dan harga jual padi semakin tinggi maka akan meningkatkan pendapatan mereka. Apabila biaya produksi lebih tinggi dari harga jual maka akan mempengaruhi pendapatan para petani.

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan melihat pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di desa rejobasuki kecamatan seputih raman. Berdasarkan uraian latar belakang , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Rejo Basuki kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah mengenai “Pengaruh Biaya produksi Dan Harga jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Prespektif Ekonomi Islam”.(studi kasus pada petani padi di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah).

C. Identifikasi Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini menjadi lebih spesifik, maka peneliti merasa untuk memberikan batasan masalah penelitian pada Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapat Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. (Studi pada petani padi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah” dilihat dari peluang keuntungan yang menjadi sumber pendapatan petani Desa Rejo Pada tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi di Desa Rejo B

asuki Kecamatan seputih Raman kabupaten Lampung Tengah?

2. Apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Desa Rejo Basuki Kecamatan seputih Raman kabupaten Lampung Tengah?
3. Bagaimana Biaya produksi dan Harga jual Pertanian di desa Rejo Basuki Menurut Prespektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi
3. Untuk mengetahui bagaimana prinsip ekonomi islam tentang biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani dalam prespektif islam

F. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis terhadap berbagai pihak, khususnya pihak-pihak sebagai berikut :

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi.

2) Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menjadikan tulisan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi agar dalam hal menggunakan biaya produksi dan menetapkan harga jual yang sesuai dan kedepannya menjadi lebih baik lagi dan dapat di gunakan sebagai cara pengentasan kemiskinan di pedesaan.

b. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya bagi ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia. Dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya yang masih dalam ruang lingkup yang sama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam tinjauan pustaka ini akan membahas tentang hasil penelitianpenelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan, hal ini sebagai acuan atau pembandingan untuk mencari perbedaan-perbedaan supaya tidak adanya duplikasi.

Dari hasil penelitian Tanrigiling Rasyid, Sofyan Nurdin Kasim, dan Muh.Erik Kurniawan Mahasiswa dan Alumni Universitas Hasanuddin Makasar Fakultas Peternakan dengan judul pengaruh harga jual dan volume penjualan terhadap pendapatan pedagang pengumpul ayam potong, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi harga jual terhadap pendapatan sebesar 0,327 atau 32,7%, dan kontribusi volume penjualan terhadap pendapatan sebesar 0,896 atau 89,6 %. Disimpulkan bahwa harga jual dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengumpul ayam potong di kota makasar.¹³

¹³ Tanrigiling Rasyid, Sofyan Nurdin Kasim, dan Muh. Erik Kurniawan, *Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang*

Hasil penelitian Nugra hartono (2017) tentang Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan usaha Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara EPP. Vol. 10. No. 1 2013 ; 20-27 tentang penelitian Biaya Produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, secara parsial atau masing- masing variabel hanya variabel biaya penyusutan yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha.¹⁴

Hasil penelitian Sri Rahayu (2018) Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatn Petani Cengkeh Di Desa Wono Karto kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Biaya Produksi mempengaruhi pendapatan, adapun Harga Jual mempengaruhi Pendapatan maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikan yang terjadi karena pengaruh Biaya Produksi dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan.¹⁵

Hasil Penelitian Achmad Zaini (2016) Jurnal Ekonomi Pembangunan vol.07. No.1. 2010 Tentang Pengaruh Biaya Produksi Dan penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Sawah di Goa Gagak kabupaten kutai kartanegara Menyatakan besarnya Pendapatan Usaha tani Padi sawah di Dusun Goa gagak di pengaruhi Biaya benih, Biaya pupuk, Biaya pestisida, Biaya tenaga kerja, Serta Biaya Penyusutan alat dan penerimaan Secara Bersama – sama Berpengaruh Nyata Terhadap Pendapatan yang bedasarkan $f_{hitung} = 29,258 > f_{tabel} = 2,79$ Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak berdasarkan uji t secara parsial atau masing – masing variabel hanya variabel

Pengumpul Ayam Potong (Studi Kasus di Kota Makasar), 2012, Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Alumni Universitas Hasanuddin. Diakses 19 februari 2021.

¹⁴ Nugra Hartono. “*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Pekebunan Kelapa Sawit*(*Elaeis Guineensis Jacq*) Di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara”.Jurnal EPP Vol. 10 No.1. 2013(di akses 19 Februari 2021). h. 24

¹⁵ Sri Rahayu. “*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatn Petani Cengkeh*”Di Desa Wono Karto kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan (skripsi : Fakultas Ekonomi IAIN Ponogoro), Diakses 19 Februari 2021

Penerimaan dan biaya tenaga kerja yang berpengaruh secara signifikan Terhadap Pendapatan.¹⁶

Hasil Penelitian Novitasari (2020) “Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Petani Karet di kecamatan Betung kabupaten Banyu Asin” Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui populasi atau sampel yang digunakan adalah petani karet di kecamatan Betung kabupaten Banyu Asin hasilnya menunjukan variabel harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani, secara variabel Biaya Produksi Berpengaruh Secara signifikan terhadap pendapatan petani karet di kecamatan Betung kabupaten Banyu Asin.¹⁷

Hasil Penelitian Putu Crisdandi (2019) Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di desa Tirtasari pada tahun 2014 berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis pendapatan petani, karena $f_{hitung} 21,954 > f_{tabel} 3,240$ artinya memperhatikan besarnya biaya pemeliharaan dan penetapan harga jual akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani.¹⁸

Hasil penelitian Lina Aprilina (2019) tentang “Pengaruh Modal Dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di desa Tanggulwelahan kecamatan Besuki kabupaten Tulung agung (dalam perspektif ekonomi islam)” Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa lahan secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani, modal secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Lahan

¹⁶ Achmad zaini “Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan terhadap Pendapatan Petani padi sawah di Goa Gagak kabupaten kutai kartanegara” Universitas Mulawarman. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.7, No.1 .2010 (20 Maret 2021).h.45

¹⁷ Novitasari “Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap pendapatan Petani karet di kecamatan Betung kabupaten banyu asin” .skripsi UIN Raden Fatah Palembang 2018 (20 maret 2021)``

¹⁸ Putu Crisdandi “ Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan harga jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Didesa Tirta sari pada tahun 2014” universitas pendidikan Ganesha singraja, dalam jurnal pendidikan ekonomi JJPE. Vol.5 No.1. 2015. (21 maret 2021)

,modal, dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.¹⁹

Hasil penelitian suryati (2017) yang berjudul tentang “ Pengaruh Modal kerja, Luas Lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani Bawang Merah di desa sakuru kecamatan monta kabupaten Bima” penelitian ini menunjukan hasil lahan secara variabel Modal kerja, Luas lahan dan Tenaga kerja secara simultan Berpengaruh Signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat Pendapatan petani bawang merah. Secara variabel modal kerja dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah.²⁰

Hasil penelitian Mia Aprilia (2019). hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel biaya Produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan kemudian secara parsial variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.²¹ Beberapa penelitian diatas tinjauan pustaka yang di gunakan penulis untuk penelitian ini. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah pada beberapa variabel yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani menurut prespektif ekonomi islam (Studi Kasus di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah). Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis

¹⁹ lina aprilina “pengaruh Lahan, modal dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di desa tanggulwelahan kecamatan besuki kabupaten tulungagung (dalam prespektif ekonomi islam), skripsi, Tulungagung, IAIN tulungagung 2019 (21 maret 2021).

²⁰ Suryati “ *Pengaruh Modal kerja, Luas Lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani Bawang Merah di desa sakuru kecamatan monta kabupaten Bima*” skripsi, Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2017. (01 april 2021)

²¹ Mia Aprilia “*pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap pendapatan Petani Menurut Prespektif Ekonomi Islam (studi kasus dis desa komering putih kecamatan Gunung Sugih kabupaten Lampung Tengah)*, skripsi, (Lampung: Febi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

lakukan adalah terletak pada metode penelitian yang di gunakan.

Dari Research Gap yang ada, dapat disihfpulkan bahwa tidak setiap ejaadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat deng adanya Research Gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian di atas mcnununjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel harga, luas lahan aya produksi yang dipandang berpengaruh terhadap pendapatan.

H. Sistematika Penulisan

BAB I: Merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

BAB III: Menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peeliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian yang meliputi, pemaparan data, temuan penelitian

BAB V: Berisi adalah kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam melakukan usaha tersebut.²²

Menurut Jhingan, pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.²³

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan bunga) seorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode dan arus masuk tersebut akan menghasilkan kenaikan ekuitas tetapi tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan memiliki banyak nama seperti *sales, fees, interest, dividends and royalties*. Dalam arti ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor

²² Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 35.

²³ *Ibid.*, h.31

perusahaan yang berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan profit.²⁴

Dalam standar akuntansi keuangan (2002), IAI mengadopsi definisi pendapatan dari IASC yang menempatkan pendapatan (*revenue*) sebagai unsur penghasilan (*income*) sebagai berikut:

*Income is increase in economic benefits during the accounting period in the form of inflows or enhancements of assets or decrease of liabilities that result in increase in equity, other than those relating to equity participants.*²⁵

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan mencari keuntungan.²⁶

Tingkat yang lebih tinggi. Persoalan pertama yang perlu dihadapi dalam mencari kesejahteraan tersebut adalah bagaimana cara mencukupi kebutuhan dengan memanfaatkan daya dan dana yang tersedia (dalam jumlah yang terbatas) dan persoalan selanjutnya adalah bagaimana cara mencapai tingkat kesejahteraan yang

²⁴ Anak Agung Irfan Alitawan dan Ketur Sutrisna, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani n Bangli", *E-Jurnal EP Unud Vol. 6, No.5* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Bali, Indonesia, 2017).

²⁵ Iseh Ariyanto, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Pendapatan Perusahaan Muslim Tenun Trosro pecangaan Jepara Tahun 2015. *Skripsi* (STAIN Kudus). Diakses 22 februari 2021

²⁶ Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syari'ah : Teori dan Praktik* (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 204

lebih tinggi. Dalam usaha pertanian tujuan akhir usaha tani adalah pendapatan yang terdiri dari laba, upah tenaga kerja rumah tangga petani, dan bunga modal sendiri.²⁷ Pendapatan yang dimaksud adalah selisih antara nilai produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan petani.²⁸ Pendapatan yang diperoleh petani yakni berasal dari hasil pertaniannya setelah dikurangi dengan semua biaya-biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pengelolaan produktifitasnya.²⁹

2. Struktur dalam pendapatan

Menurut Afrida BR, berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:³⁰

a. Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan atau sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

b. Jenis Jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan.

²⁷ Muhamad Firdaus, *Manajemen Agribisnis* (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2009), h. 64

²⁸ Ria Aswita Pohan, *Analisis Usahatani dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan Petani Wortel* (Skripsi Ekonomi Pertanian, Medan : Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, 2008), h. 12 4

²⁹ Muhammad Anshar, *Peranan Sektor Pertanian Khususnya Jagung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sulawesi Selatan* (Skripsi, 2011), h. 149

³⁰ Afrida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 157-159

c. Geografis

Perbedaan upah lainnya mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan.

d. Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat ringannya pekerjaan.

e. Seks (gender)

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, dimana seringkali upah golongan wanita lebih rendah dari pada apa yang diterima laki-laki.

f. Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi stereo type tenaga menurut rasa tau daerah asal.

g. Faktor lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukkan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boedionopendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Harga faktor produksi di pasar ditentukan oleh saling tarik menariknya antara penawaran dan permintaan. Secara singkat pendapatan (income) seorang warga masyarakat ditentukan oleh:

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang ia miliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungannya di tahun-tahun lalu, dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar.³¹

Menurut Gilarso, faktor-faktor produksi digolongkan menjadi empat, yaitu:

- a. Sumber Daya Manusia atau tenaga kerja
Pelaksana utama dalam seluruh kegiatan produksi. Kerja manusia dalam usaha manusia, baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses peningkatankegunaan ekonomi.
- b. Sumber Daya Alam atau lahan
Sumber-sumber alam tidak hanya mencakup lahan (tanah) saja sebagai dasar untuk pertanian dan pemukiman, tetapi juga kesuburan tanah, kekayaan yang terkandung di dalam tanah.
- c. Peralatan atau modal
Modal dalam arti barang modal disebut modal konkret atau sumber daya. Sebagai imbangannya dalam neraca perusahaan di sisi pasiva dicatat modal abstrak atau sumber-sumber dana (*money capital*) yaitu dana/uang yang perlu untuk membiayainya.

³¹ Lina Aprliana, *Pengaruh Luas, Modal Dan Harga Jual Terhadap pendapatan Petani Padi Didesa Tanggul Welahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulang Agung*. (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Tulung Agung), h. 31 Diakses 24 Februari 2021. 14.00 WIB

d. Kewirausahaan

Orang yang bertanggung jawab atas suatu usaha, yang mengambil inisiatif, mengambil keputusan dan serta menanggung segala risikonya disebut pengusaha atau wirausahawan. Pekerjaan seorang pengusaha ini memerlukan keahlian khusus dan memegang peranan istimewa dalam proses produksi masyarakat.³²

4. Konsep Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang telah diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan perorangan maupun kelompok.³³

Dalam Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturanaturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi, retribusi

³² Ibid, hal. 32

³³ Ibid, hal. 35

setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Istilah pendapatan atau keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba dalam bahasa Indonesia, profit dalam bahasa Inggris dan *riba* dalam bahasa Arab.

Dalam konsep ekonomi Islam terdapat norma dan etika dalam mengonsumsi hasil pendapatan tersebut antara lain:

- a. Menafkahkan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir.
- b. Islam memerangi tindakan mubadzir.
- c. Sikap sederhana dalam membelanjakan harta (tidak berlebihan).

Menurut ulama³⁴ Malikiyah, pendapatan bersih atau laba dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a. *Ar-Ribh At- Tijari* (laba usaha), *Ribh* *tijari* dapat diartikan penambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan penjualan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.
- b. *Al-Ghallah*, yaitu penambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan.
- c. *Al-Faidah*, penambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.³⁴

Islam sangat menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Kriteria-kriteria Islam secara umum yang dapat memberi

³⁴ Husei Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), h. 157.

pengaruh dalam penentuan batasan pengambilan keuntungan yaitu:

a. Kelayakan dalam penetapan laba

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba dengan menentukan batas laba ideal (yang pantas dan wajar) yang dapat dilakukan dengan merendahkan harga. Keadaan ini sering menimbulkan bertambahnya jumlah barang dan meningkatnya peranan uang dan pada gilirannya akan membawa pada penambahan laba.

b. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan laba

Islam menghendaki adanya keseimbangan antara laba dengan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal. Semakin tinggi resiko, maka semakin tinggi pula laba yang diinginkan pedagang.

c. Masa perputaran modal Peranan modal berpengaruh pada standarisasi laba yang diinginkan oleh pedagang atau seorang pengusaha, yaitu semakin panjang perputaran dan bertambahnya tingkat resiko maka semakin besar pula laba yang diinginkan. Begitu pula sebaliknya, semakin berkurangnya tingkat bahaya maka pedagang akan menurunkan standar labanya.

d. Cara menutupi harga penjualan jual beli dengan harga tunai ataupun kredit, dengan syarat adanya keridhoan diantara keduanya.

Menurut Ibnu Qudammah laba dari harta dagang ialah pertumbuhan pada modal, yaitu penambahan nilai barang dagang. Dari pendapatan ini di pahami

bahwa laba itu ada karena adanya penambahan pada nilai harta yang ditetapkan untuk berdagang.³⁵

B. Biaya produksi

1. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi / Biaya Produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dibedakan kepada dua jenis: biaya eksplisit dan biaya tersembunyi (*imputed cost*). Biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan. Sedangkan biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Pengeluaran yang tergolong sebagai biaya tersembunyi antara lain adalah pembayaran untuk keahlian keusahawanan produsen tersebut, modalnya sendiri yang digunakan dalam perusahaan dan bangunan perusahaan yang dimilikinya.³⁶

Biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produksi. Berdasarkan kegiatan perusahaan, biaya produksi dihitung berdasarkan jumlah produk yang siap dijual. Biaya produksi sering disebut biaya produksi. Berdasarkan definisi tersebut, pengertian biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang

³⁵ Ibid, hal. 158

³⁶ Sadono sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Edisi Ketiga, PT RajaGrafindo Persada, (Jakarta, 2002), h. 205

dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk itu sampai pasar, atau sampai ke tangan konsumen.³⁷

a) **Komponen Biaya Produksi**

Berdasarkan komponen yang menyusunnya, biaya produksi meliputi unsur-unsur:

- (a) Bahan baku atau bahan dasar, termasuk bahan setengah jadi;
- (b) Bahan-bahan pembantu atau bahan penolong
- (c) Upah tenaga kerja tidak terdidik dan tenaga kerja terdidik;
- (d) Penyusutan peralatan produksi
- (e) Bunga modal
- (f) Sewa (gedung atau peralatan yang lain)
- (g) Biaya pemasaran, seperti biaya penelitian dan analisis pasar produk, biaya angkutan dan pengiriman, dan biaya reklame atau iklan;
- (h) Pajak perusahaan

b) **Jenis-jenis Biaya Produksi**

- (a) Biaya total atau total cost (TC) Yaitu keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya produksi total didapat dari menjumlahkan biaya tetap total atau total fixed cost (TFC) dan biaya berubah total atau total variable cost (TVC). Total cost dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

- (b) Biaya tetap rata-rata atau average fixed cost (AFC) Yaitu, apabila biaya tetap total untuk memproduksi sejumlah barang tertentu (Q)

³⁷ Bambang Widjajanta, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (CV. Citra Praya), h. 35

dibagi dengan jumlah produksi tersebut. AFC dapat diformulasikan, sebagai berikut:

$$AFC = TFC / Q$$

- (c) Biaya variable atau average variable cost (AVC) Yaitu apabila biaya berubah total (TVC) untuk memproduksi sejumlah barang (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut. AVC dapat diformulasikan, sebagai berikut:

$$AVC = TVC / Q$$

- (d) Biaya total rata-rata atau average cost (AC) Yaitu apabila biaya total (TC) untuk memproduksi sejumlah barang tertentu (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut, AC dapat diformulasikan, sebagai berikut:

$$AC = TC / Q$$

- (e) Biaya marginal atau marginal cost (MC) Yaitu kenaikan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menambah produksi sebanyak satu unit. MC dapat diformulasikan, sebagai berikut:

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}$$

2. Konsep Biaya Produksi Dalam Ekonomi Islam

Biaya Produksi dalam ekonomi Islam berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist, yang berarti sumber biaya produksi harus berasal dari yang halal dan penggunaan biaya produksi juga harus dengan cara yang halal. Biaya Produksi dalam Islam juga harus didasarkan pada prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya, seperti penggunaan sumber daya tanah & air yang tidak berlebihan, prinsip efektifitas dalam penggunaan waktu, serta prinsip keadilan bagi pekerja dalam hal pengaturan waktu kerja dan upah yang harus diterima. Biaya

Produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu perusahaan akan menghasilkan suatu produksi. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan tentu menginginkan keuntungan yang besar dalam setiap usaha produksinya. Oleh karena itu, diperlukannya suatu pemahaman tentang teori-teori biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan di keluarkan untuk menghasilkan suatu output barang.³⁸

C. Konsep Harga jual

1. Pengetian Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta layanannya.³⁹

Harga dalam teori ekonomi, harga nilai barang dan faedah merupakan istilah yang saling berhubungan, faedah adalah atribut suatu barang yang dapat memuaskan kebutuhan, sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik harga lain dalam pertukaran.⁴⁰

Sedangkan harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa atau harga jual adalah jumlah moneter yang di bebaskan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang di jual atau di serahkan.⁴¹ Konsep lain

³⁸ Mira Rosalia, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang Di desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur*, (Skripsi Jambi : Fakultas Ekonomi UIN, 2020), h. 20

³⁹ Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Edisi Tiga, Salemba Empat. Jakarta, 2001, hal 249

⁴⁰ Philip Kolter. *Dasar-dasar Pemasaran*, Edisi Kesembilan, Jilid 1. Jakarta : PT. Indek 2007, hal. 430

⁴¹ Munfanda, Rina Sho'imatul. *Sistem penawaran dan Toeri Harga* (Jogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hal. 91

menunjukkan apabila harga sebuah barang yang dibeli oleh konsumen dapat memberikan hasil yang memuaskan, maka dapat dikatakan bahwa penjualan total akan berada pada tingkat yang memuaskan, diukur dalam nilai rupiah, sehingga dapat menciptakan langganan. Definisi menurut para ahli mengenai harga jual antara lain, yaitu: Hansen dan Mowen mendefinisikan harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.⁴²

Menurut Kotler dan Amstrong, harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk produk atau jasa atau jumlah dari seluruh nilai yang ditukarkan konsumen untuk memiliki atau menggunakan manfaat dari suatu barang dan jasa. Harga yang dimaksud disini adalah harga yang dihasilkan dari harga pokok dan margin yang disepakati kedua belah pihak. Harga berpengaruh langsung terhadap laba usaha, laba usaha diperoleh dari total penerimaan dikurangi biaya total. Pendapatan total terdiri dari harga perunit dikalikan kuantitas yang dijual. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual, kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total dan biaya total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba atau keuntungan usaha. Semakin tinggi harga yang ditawarkan produsen semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.⁴³

Menurut Philip Kotler dan Amstrong penetapan harga dapat berorientasi pada laba dan penjualan dengan harapan untuk:

⁴² Hasen & Mowen. *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 633

⁴³ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedelapan, Jilid 2 (Jakarta : Erlangga, 2001), hal. 14

- a. Mencapai target laba investasi atau laba penjualan bersih.

Perusahaan menetapkan harga produknya atau jasa yang diberikan atas dasar sasaran pencapaian presentase tertentu untuk pengembalian investasi atau laba penjualan bersih. Sasaran seperti ini menjadi kacau baik bagi perusahaan maupun pialangnya.

- b. Memaksimalkan Laba.

Sasaran penetapan harga atau dasar menghasilkan uang sebanyakbanyaknya mungkin merupakan sasaran yang paling banyak dianut oleh perusahaan. Dalam teori ekonomi atau praktek bisnis, tidak ada yang salah dengan sasaran seperti ini. Secara teoritis apabila laba menjadi terlalu besar karena penawaran lebih kecil dibandingkan permintaan, modal baru akan tertanam dalam bidang usaha ini. Dengan sendirinya hal ini akan mengurangi laba sampai setingkat normal.

- c. Meningkatkan volume penjualan.

Sasaran penetapan harga biasanya dinyatakan dalam prosentase kenaikan volume penjualan selama periode tertentu. Katakanlah satu tahun atau tiga tahun. Para pengecer mendayagunakan sasaran semacam ini. Sewaktu mereka berusaha meningkatkan penjualan tahun lalu dengan prosentase tertentu, namun untuk meningkatkan volume penjualan mungkin bisa atau tidak bisa taat dengan konsep pemasaran yang dianut volume penjualan yang menguntungkan. Di satu pihak, sasaran perusahaan bisa meningkatkan volume penjualan tetapi dengan tetap mempertahankan tingkat labanya. Disegi lain, manajemen bisa

memutuskan dan meningkatkan volume penjualannya melalui strategi penetapan harga yang agresif dengan kerugian. Dalam hal ini manajemen bisa memutuskan untuk pendek dengan perhitungan bahwa melalui peningkatan volume penjualan dapat menancapkan kakinya dalam pasar.

- d. Mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar.

Perusahaan yang mempunyai sasaran penetapan harga tipe ini memutuskan perhatian pada upaya mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar. Satu sektor yang membuat sasaran ini tercapai adalah perusahaan biasanya dapat menentukan pangsa pasar apa yang diinginkan. Dalam beberapa hal, pangsa pasar merupakan indikator kondisi perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan target laba investasi artinya, sasaran penetapan harganya yang lebih baik. Hal ini bisa terjadi terutama pada waktu pasar total sedang berkembang dan perusahaan bisa memperoleh laba yang bisa diharapkan. Akan tetapi jika manajemen tidak mengetahui bahwa pasar sedang berkembang, akibatnya pangsa pasar perusahaan bisa mengalami kemunduran.

2. Fungsi Harga

Bagi perusahaan dan konsumen, harga berfungsi sebagai berikut:⁴⁴

- a. Sumber pendapatan dan keuntungan perusahaan untuk mencapai tujuan produsen (harga di atas

⁴⁴Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi dilengkapi dasar-dasar ekonomi islam*, hal. 63-64

biaya-biaya produk memberikan keuntungan bagi perusahaan).

- b. Pengendali tingkat permintaan dan tingkat penawaran (terutama apabila bersifat elastis, permintaan akan meningkat harga turun, begitu pula sebaliknya).
- c. Memengaruhi program pemasaran dan fungsi bisnis lainnya bagi perusahaan.
- d. Memengaruhi perilaku konsumsi dan pendapatan masyarakat (harga rendah dapat meningkatkan konsumsi masyarakat dan upah yang tinggi bagi masyarakat akan mempengaruhi perilaku konsumsinya).

3. Penetapan Harga

Titik berat dari pada proses penetapan harga adalah harga pada berbagai pasar. Untuk itu, harga suatu barang merupakan suatu struktur yang kompleks dari pada syarat-syarat penjualan yang saling terhubung. Setiap perubahan dari pada struktur tersebut merupakan keputusan harga dan akan mengubah pendapatan yang diperoleh.

Adapun tujuan dari penetapan harga sebagai berikut:⁴⁵

- a. Meningkatkan penjualan
- b. Mempertahankan dan memperbaiki *Market share*
- c. Stabilitas harga
- d. Mencapai target pengembalian investasi
- e. Mencapai laba maksimum

⁴⁵ Basu Swasta dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern Edisi Kedua Cetakan Ke Tiga Belas*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2008), hal. 242

Harga dapat ditetapkan oleh penjual dan pembeli melalui suatu proses tawar-menawar yang terjadi diantara keduanya sehingga dapat disepakati harga yang sesuai dan dapat diterima oleh kedua belah pihak. Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Dalam pengambilan keputusan untuk penetapan harga, perusahaan harus memastikan bahwa harga jual produk atau jasanya merupakan harga yang kompetitif dan menguntungkan baik untuk pelanggan maupun perusahaan itu sendiri.⁴⁶

Adanya praktek banting harga (*dumping*) dapat menimbulkan persaingan yang tidak sehat serta dapat mengacaukan stabilitas harga pasar. Hal ini pernah dipraktekan oleh Umar bin Khattab ketika mendapati seorang pedagang kismis menjual barang dagangannya dibawah harga pasar. Ia memberikan pillihan kepada pedagang tersebut, apakah menaikkan harga sesuai dengan standar yang berlaku atau pergi dari pasar.

Harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Menurut Gilasro, penjual mengharapkan harga setinggi mungkin untuk barang dan jasa yang dijual atau ditawarkan agar mendapat pendapatan dalam bentuk uang yang banyak. Tetapi apabila mereka meminta harga yang tinggi, para pembeli tidak mau membeli barang tersebut sehingga akan tidak laku. Di lain pihak, kalau penjual mendapat harga yang rendah, maka mereka tidak akan bersedia melepaskan barang tersebut karena merasa merugi. Pedoman bagi penjual dalam menentukan harga jual adalah:

⁴⁶ Iseh Ariyanto, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Pendapatan Perusahaan Muslim Tenun Troso pecanaan Jepara Tahun 2015. *Skripsi* (STAIN Kudus). Hal. 19, Diakses 22 februari 2021

- a. Biaya yang telah dikeluarkan (ongkos bahan dan alat, upah tenaga kerja, banyaknya waktu dan keahlian yang telah dikeluarkan, dsb).
- b. Laba yang diinginkan, yang merupakan sumber penghasilan.
- c. Pertimbangan lain: keadaan pasar, peluang yang ada, persaingan, situasi sosial-ekonomi-politik, dan sebagainya.⁴⁷

Dalam penjualan hasil pertanian padi (gabah) terkadang petani harus rela apabila harga gabah tersebut ditawarkan dengan harga yang rendah, ini dikarenakan musim panen raya yang bersamaan antara petani satu dengan lainnya dan cenderung pasar menawarkan dengan harga yang rendah karena ketersediaan gabah yang berlebih. Lain halnya apabila padi (gabah) tersebut tidak dijual langsung ke pasar, harga jual akan mengalami kenaikan dan pendapatan petani pun bisa bertambah.

4. Konsep Harga Jual Dalam Ekonomi Islam

Harga dalam ekonomi Islam disebut staman yaitu kadar dari nilai tukar terhadap sesuatu barang dengan barang lainnya, barang dengan jasa atau dengan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat tukar atau juga dimaksudkan nilai yang ditetapkan oleh pihak penjual terhadap barang dagangannya.⁴⁸

Harga yang dimaksud demikian adalah suatu ketetapan atas kesepakatan antara produsen dan konsumen dimana pihak konsumen merasa puas dengan bentuk, jenis dan kualitas produk yang ditawarkan, sementara produsen merasakan dengan

⁴⁷ T. Gilarso, Pengantar Ilmu Ekonomi Makro, (Yogyakarta: Kanisius, 2004) hal:115

⁴⁸ Malikh Zumrotul. *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam*, (Semarang : Citra Ilmu, 2012), hal. 28

nilai yang sedemikian itu mereka telah memperoleh keuntungan. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. AnNisa (4): 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman. Janganlah kalian saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah membunuh dirimu, sungguh Allah maha penyayang kepadamu.” (Q.S. AnNisa (4): 29)

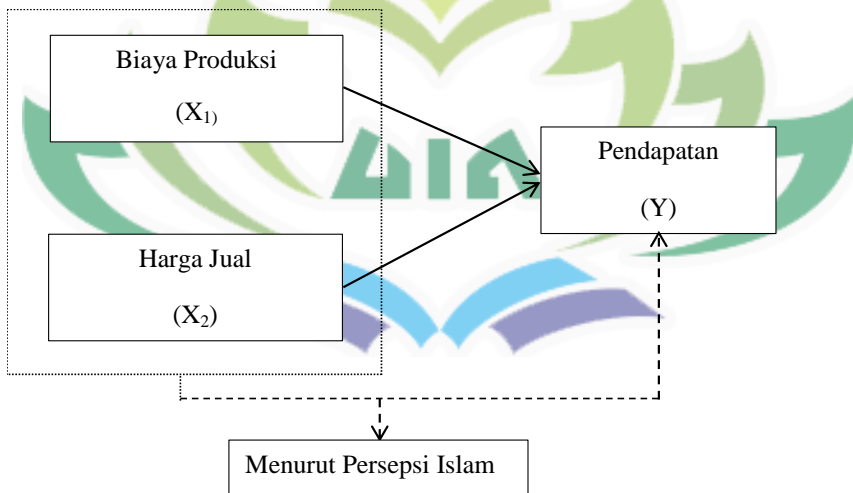
Menjelaskan bahwasanya Allah Swt. melarang manusia memakan harta sesamanya dengan jalan yang bathil yaitu yang tidak sesuai dengan syar’i seperti riba, judi dan hal serupa lainnya yang penuh dengan tipu daya. Allah Swt. menegaskan janganlah manusia menjalankan sebab-sebab yang diharamkan dalam mencari harta. Sebaliknya lakukanlah perniagaan yang disyariatkan, yang terjadi dengan saling meridhai antara penjual dan pembeli. Dalam ayat ini mencakup juga larangan membunuh diri sendiri dan juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan, bunuh diri dalam hal ini maksudnya adalah melakukan hal-hal yang diharamkan oleh Allah Swt. melakukan kemaksiatan terhadap-Nya atau memakan harta diantara sesama dengan cara bathil.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan sebagai pedoman atau sebagai gambaran alur pemikiran dalam fokus pada tujuan penelitian. Penelitian Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga

Jual Terhadap Tingkat Pendapatan masyarakat di desa Rejo Basuki Kabupaten Lampung Tengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam yang berfokus pada variabel Biaya Produksi, Harga Jual, terhadap variabel Tingkat Pendapatan, secara grafis gambar di bawah dapat digunakan sebagai gambaran dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan tentang biaya produksi pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan Masyarakat dan permasalahan harga jual pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan Masyarakat serta secara bersama-sama antara variabel biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan masyarakat dalam persepektif ekonomi Islam.

Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Fikir

—————> : Secara Parsial

- - - - -> : Secara Simultan

Keterangan :

1. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y).
2. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2).

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata “hypo” yang berarti di bawah dan “thesa” yang berarti kebenaran). Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap pendapatan

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas produksi. Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan. Karena keuntungan adalah selisih antara permintaan (revenue) dengan biaya (cost). Jika biaya turun, maka keuntungan produsen atau penjual akan meningkat dan seterusnya akan mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan ke pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Crisdandi menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara biaya produksi terhadap pendapatan petani. Karena t hitung $-4,549 > t$ tabel $2,022$. Artinya, semakin besar biaya produksi maka pendapatan petani menurun. Berdasarkan teori dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam peneliti ini adalah pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Masyarakat di desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

Hipotesis yang dirumuskan :

H_1 : Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani secara parsial.

2. Pengaruh harga jual secara parsial terhadap pendapatan masyarakat

Biaya produksi dan harga jual merupakan unsur penting dalam dunia usaha, keduanya merupakan faktor penentu besarnya tingkat pendapatan setelah barang atau jasa terjual, karena penggunaan biaya produksi secara efisien dan penentuan harga jual yang tepat dapat meningkatkan tingkat pendapatan. Dalam penelitian Syanti, Yulihardi, Dan Dina Amaluis terdapat pengaruh signifikan dari variabel biaya produksi dan harga jual secara simultan terhadap tingkat pendapatan petani di kud lingkup aur II kecamatan pasaman kabupaten pasaman barat dengan nilai Fhitung sebesar 7,695 dan memiliki nilai signifikansi 0.003.⁴⁹

Selanjutnya penelitian ini dijelaskan dengan metode deskriptif, Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis dan menjelaskan keadaan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, untuk menjawab perumusan masalah tentang biaya produksi, harga jual dan pendapatan petani di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Hipotesis yang dirumuskan :

H_2 : Harga jual Petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani secara parsial.

⁴⁹ Syanti Yulihari Dan Dina Amaluis, *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani di KUD Lingkup Aur II Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Bara, Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat.*

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga jual padi Secara Simultan Terhadap Pendapatan Petani

Pada umumnya pendapatan petani padi selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, perubahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti cuaca, iklim, serangan hama dan penyakit padi, maupun faktor lainnya seperti dalam hal ini biaya produksi, jumlah produksi maupun harga jual padi.

Biaya produksi dan harga jual padi merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini telah terbukti sebagaimana hasil pengujian statistik, diketahui bahwa secara simultan atau bersama-sama yaitu biaya produksi dan harga jual padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Rejo Basuki kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang artinya besar kecilnya biaya Produksi, dan peningkatan harga jual Padi secara bersama-sama maka akan mempengaruhi pendapatan yang diterima Petani.

Hipotesis yang dirumuskan :

H_3 : Biaya Produksi dan Harga Jual padi Berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani secara simultan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dan Sambas Ali Muhid. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika*. CV PUSTAKA SETIA
- Achmad Zaini. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan terhadap Pendapatan Petani padi sawah di Goa Gagak kabupaten kutai kartanegara'' Universitas Mulawarman*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.7, No.1. .h.45
- Afrida BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hlm. 157-159
- Amir Machmud. 2016. *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*. Jakarta: Erlangga.
- Anak Agung Irfan Alitawan dan Ketur Sutrisna. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Bangli''*. E-Jurnal EP UNUD Vol. 6, No.5.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Provinsi Lampung dalam angka 2021*. Katalog: 5203031.18. Bandar Lampung. h.41
- Bambang Widjajanta. 2008. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. CV. Citra Praya. h. 35
- Basu Swasta dan Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern Edisi Kedua Cetakan Ke Tiga Belas*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. hal. 242
- BPS Provinsi Lampung. *Perkembangan Rata-rata Harga Gabah Th.VII desember 2021*. h.4
- Dergibson siagian sugiarto, "metode statistika". (jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum,2006), h.260-267
- Faesal, Jusuf Amir. 1995. *Riorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Pers. h.226.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. h. 132
- Haryani. 2017. *Pengaruh Biaya sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen*. Jurnal ekonomi Dan Bisnis Vol 17, No.1 Februari 2017. h.16
- Hasen & Mowen. 2001. *Manajemen Biaya, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan*. Jakarta: Salemba Empat. hal. 633
- Hasen dan Mowen. 2006. *Manajemen Accounting, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat. hal 40
- Husei Syahatah. 2001. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana. h. 157.
- Ika Yunia Fauzia, Lc., M.E. dan Abdul kadir,Lc, M.S.sc. 2014. *Prinsip dasar ekonomi Islam Prespektif Maqosid Syariah, Edisi I*. h 18
- Jhingan, ML. 2003. *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*. Padang : PT. Raja Grafindo. h.31
- Kemenag RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung-Jumanatul Ali- Art. h.65
- Liarman, Natra, dkk, “Pengaruh Harga Jual Padi, Luas Lahan, dan Biaya Usaha Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”, Jurnal, Vol. 4, 3:1-9, 2014
- Mawardati, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara”, Jurnal, 16, No.1:61-65. 2015
- M. Fuad Cristin-H, Nurlela Sugiarto Paulus,Y.E.P. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. h.168
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Hal. 50.
- Malikh Zumrotul. 2012. *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam*. Semarang : Citra Ilmu. hal. 28

- Mia Aprilia. 2019. *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap pendapatan Petani Menurut Prespektif Ekonomi Islam (studi kasus di desa komering putih kecamatan Gunung Sugih kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Muhamad Firdaus. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara. h. 64
- Muhammad Syafi'i Antoni. 2001. *Bank Syari'ah : Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. h. 204.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Tiga*. Salemba Empat. Jakarta. hal 249
- Munfanda, Rina Sho'imatul. 2007. *Sistem penawaran dan Toeri Harga*. Jogyakarta : Graha Ilmu. hal. 91
- Munfarida, Rina Sho'imatul. 2007. *Sistem Penawaran dan Teori Harga*. Yogyakarta: Graha Ilmu. h.91
- Novitasari. 2018. *Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap pendapatan Petani karet di kecamatan Betung kabupaten banyu asin*". Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.
- Nugra Hartono. 2013. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Pekebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal EPP Vol. 10 No.1. 2013. h. 24
- Phahlevi, Rico, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang", Jurnal. 2013
- Philip Kolter. 2007. *Dasar-dasar Pemasaran, Edisi Kesembilan, Jilid 1*. Jakarta : PT. Indek 2007. hal. 430
- Philip Kotler dan Gary Armstrong. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi Kedelapan, Jilid 2*. Jakarta : Erlangga. hal. 14.
- Putu Crisdandi. 2014. *Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan harga jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Didesa Tirta sari pada tahun 2014*. Jurnal pendidikan Ekonomi JJPE. Vol.5 No.1.

- Ria Aswita Pohan. 2008. *Analisis Usahatani dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan Petani Wortel*. Skripsi Ekonomi Pertanian, Medan : Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. h. 124
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode penelitian: relations dan komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. hal. 133
- Sadono Sukirno. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h.35.
- Sadono sukirno. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi, Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. h. 205.
- Sadono Sukirno. 2015. *Ekonomi Pembangunan :Proses, Masalah, Dan Dase Kebijakan*. Jakarta: Prenamedia Group. h.171
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D, Cetakan ke- 20*. Bandung : Alfabeta. h. 38.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, Purwanto. “Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern”, (jakarta : Salemba Empa,2015),h.26
- Sumiana. 2017. *Pengaruh Luas Lahan, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Kopi Melalui Produksi Dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening Di Desa Jangguara Kecamatan Barak Kabupaten Enrekang Makasar*’. Skripsi UIN Makassar.
- Suryati. 2017. *Pengaruh Modal kerja, Luas Lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani Bawang Merah di desa sakuru kecamatan monta kabupaten Bima*”. Skripsi, UIN Alaudin Makasar.
- T. Gilarso. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius. hal:115
- Tanrigiling Rasyid, Sofyan Nurdin Kasim, dan Muh. Erik Kurniawan. 2012. *Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pengumpul Ayam Potong (Studi Kasus*

di Kota Makassar). Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Alumni Universitas Hasanuddin.

Ubaidilah, “pengaruh profitabilitas Dan Good corporate Governmance terhadap Nilai Perusahaan dengan corporate social Responsibility sebagai variabel Moderasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. 2019. h. 38-39.

Wiratna. V Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. h. 81.



